



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK SIPIL



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik sipil Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN.....	6
KESIMPULAN	19
PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

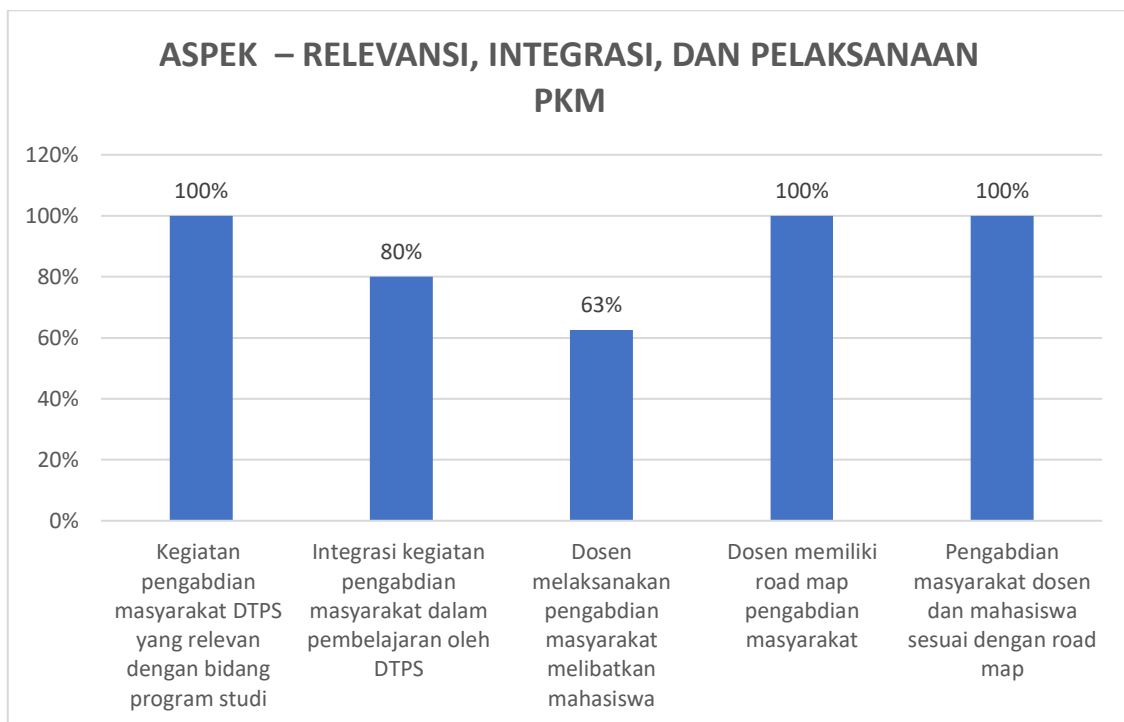
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM Teknik sipil

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS yang Relevan dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat oleh DTPS telah relevan dengan bidang keilmuan Teknik Sipil. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada penerapan ilmu teknik dalam pemecahan masalah masyarakat seperti perbaikan sarana publik, pelatihan teknologi bangunan sederhana, dan konservasi lingkungan.

Relevansi kegiatan menunjukkan keterpaduan antara bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Program ini memperkuat citra akademik prodi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran oleh DTSPS

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Integrasi kegiatan PkM ke dalam pembelajaran telah berjalan pada beberapa mata kuliah seperti Infrastruktur Desa dan Rekayasa Lingkungan. Namun, belum seluruh dosen mengimplementasikan PkM sebagai metode pembelajaran berbasis proyek.

Capaian sudah baik, namun perlu peningkatan agar seluruh mata kuliah relevan memiliki komponen PkM. Diperlukan pelatihan dosen dan penyusunan panduan RPS yang memasukkan elemen pengabdian masyarakat secara eksplisit.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa telah dilibatkan dalam sebagian kegiatan PkM, terutama yang bersifat teknis lapangan dan survei masyarakat. Namun, peran mahasiswa masih terbatas pada kegiatan pendukung, bukan sebagai pelaksana utama.

Keterlibatan mahasiswa penting untuk membentuk kompetensi sosial dan profesional. Disarankan adanya kebijakan wajib melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM minimal 2 orang sebagai bentuk penerapan MBKM dan experiential learning.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Prodi telah memiliki peta jalan (road map) pengabdian masyarakat yang selaras dengan visi keilmuan Teknik Sipil UMJ. Dokumen ini mencakup fokus kegiatan lima tahunan, bidang prioritas, dan keterkaitan dengan penelitian dosen.

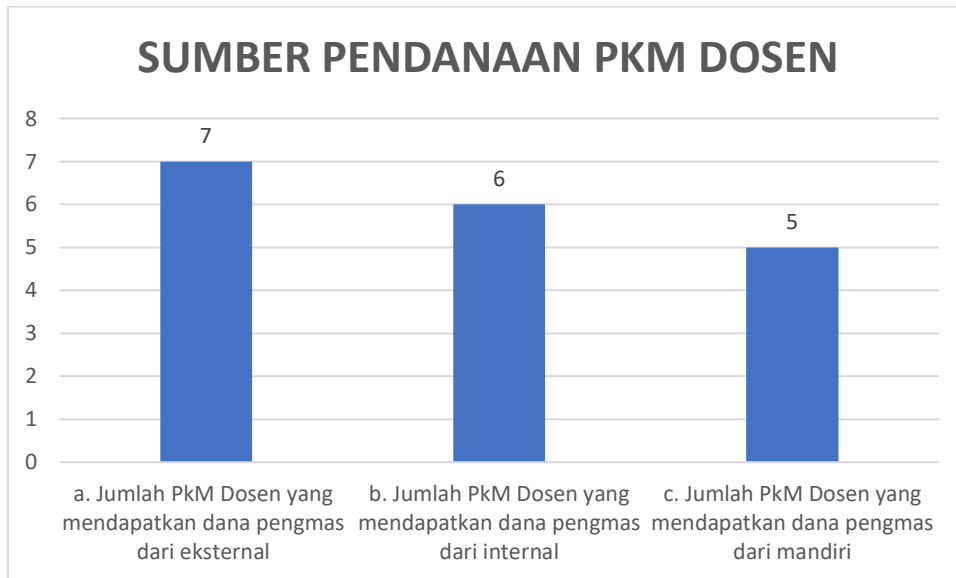
Dokumen roadmap menjadi acuan utama perencanaan kegiatan PkM dan mendukung keselarasan antara tridarma perguruan tinggi.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Sesuai dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM yang dilaksanakan mengacu pada roadmap pengabdian masyarakat Prodi Teknik Sipil. Tema kegiatan telah mencerminkan bidang keilmuan, seperti teknologi konstruksi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan sesuai roadmap menandakan perencanaan dan implementasi kegiatan sudah sangat terarah dan mendukung pencapaian IKU dan visi prodi.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



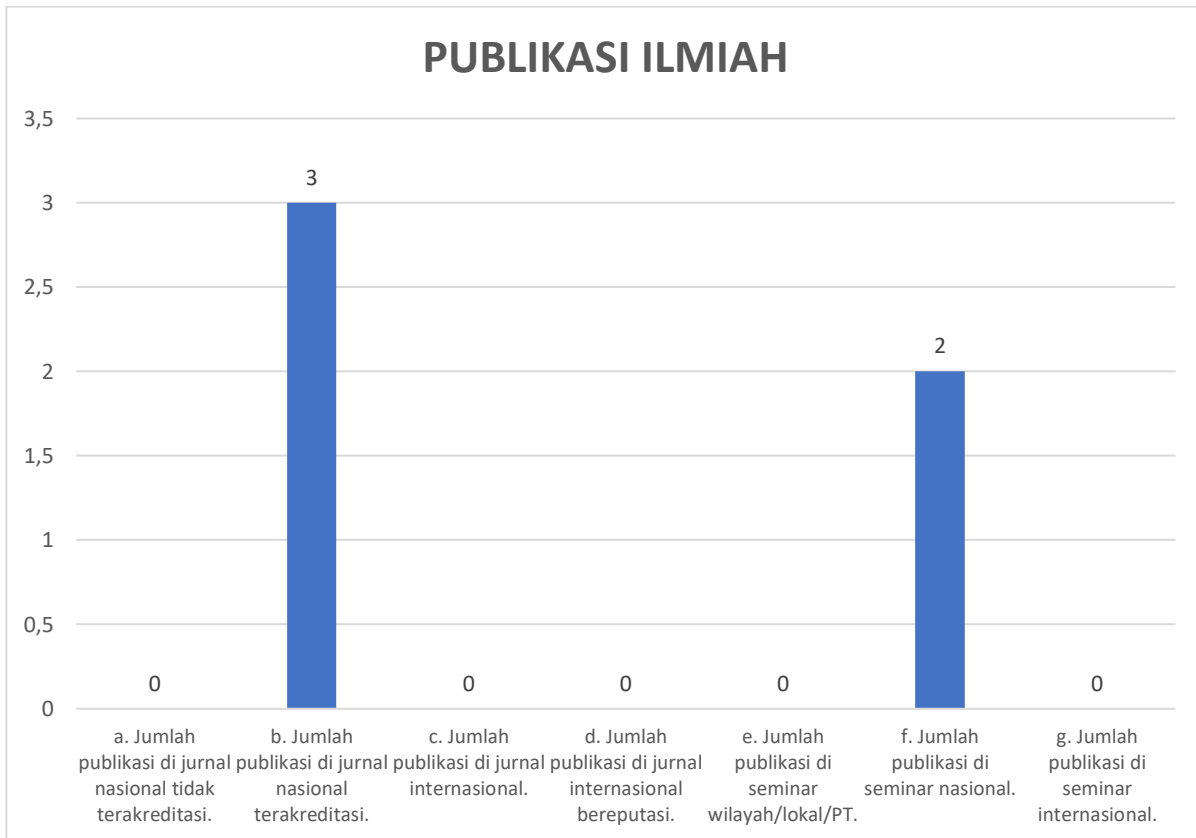
Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6 – Jumlah PkM Dosen yang mendapatkan dana pengmas dari eksternal, Internal, dan Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Capaian dana eksternal menunjukkan peningkatan, namun dana internal dan mandiri masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi proposal hibah internal dan peningkatan kolaborasi dengan mitra.

Capaian menunjukkan kinerja cukup baik, namun peningkatan perlu difokuskan pada diversifikasi sumber pendanaan dan peningkatan insentif bagi dosen pengusul hibah.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa publikasi telah dilakukan di jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional. Belum ada publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Diperlukan peningkatan produktivitas publikasi agar hasil PkM berdampak akademik. Perlu pelatihan penulisan artikel dan peningkatan kolaborasi lintas universitas.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN



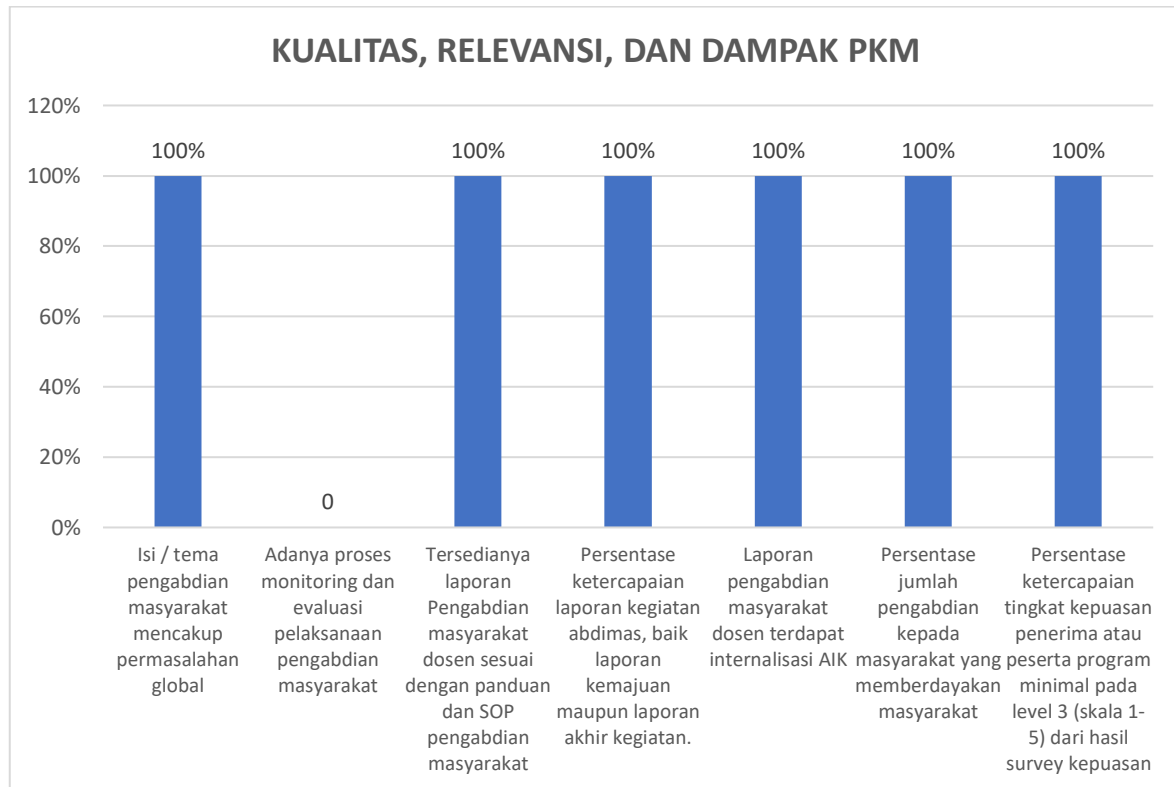
Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran PkM

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat luaran berupa HKI, buku, atau produk teknologi tepat guna dari kegiatan PkM tahun ini.

Disarankan adanya workshop HKI dan pendampingan dosen dalam penulisan buku ber-ISBN sebagai luaran kegiatan.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian mencakup isu global seperti lingkungan, SDGs, dan keberlanjutan infrastruktur.

Aspek ini mendukung posisi prodi dalam kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dan memperkuat branding akademik.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada laporan Monev PkM tahunan yang terdokumentasi di tingkat prodi.

Diperlukan pembentukan tim monev internal dan mekanisme evaluasi rutin yang terintegrasi dengan SIMCLOUD.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Sesuai SOP

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan kegiatan pengabdian dosen disusun sesuai panduan dan SOP fakultas.

Sistem pelaporan telah konsisten dan memenuhi standar audit akademik.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Abdimas

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan kemajuan dan akhir kegiatan telah diserahkan tepat waktu.

Menunjukkan disiplin pelaporan dan konsistensi implementasi sistem PPEPP yang baik.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Mengandung Internaliasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Laporan PkM dosen telah mencantumkan aspek AIK seperti nilai keislaman dan tanggung jawab sosial.

Integrasi AIK menjadi kekuatan moral dan pembeda Fakultas Teknik UMJ dibanding perguruan tinggi lain.

Aspek 14 – Persentase Jumlah PkM yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan teknis.

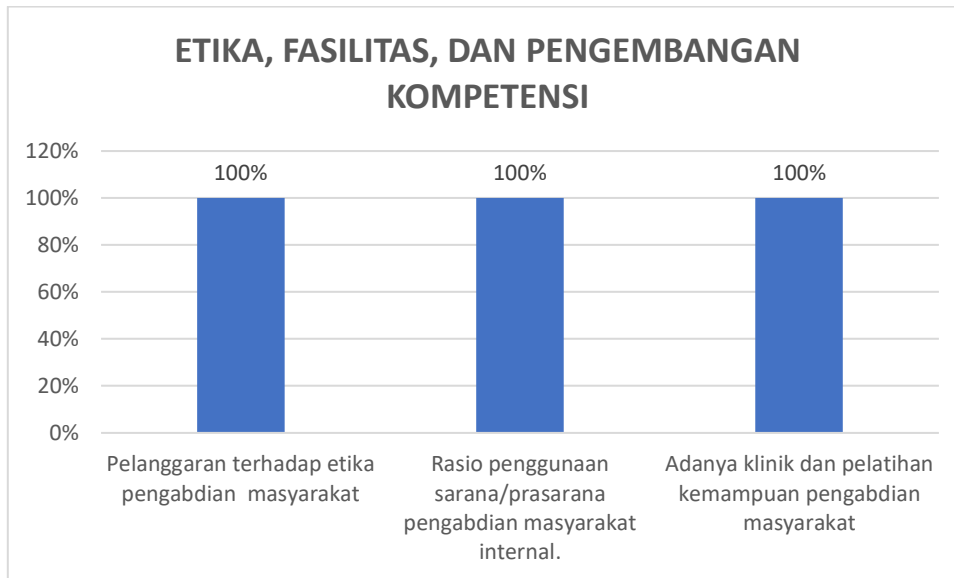
Kegiatan ini mendukung penerapan keilmuan secara langsung untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Aspek 15 – Kepuasan Penerima Program PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan peserta sangat tinggi (rata-rata 4,5/5).

Tingkat kepuasan tinggi menandakan keberhasilan kegiatan dalam memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tidak ditemukan pelanggaran etika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Menunjukkan penerapan nilai profesionalitas dan tanggung jawab sosial yang baik.

Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana PkM Internal

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sarana laboratorium dan ruang fakultas digunakan secara optimal untuk kegiatan pengabdian.

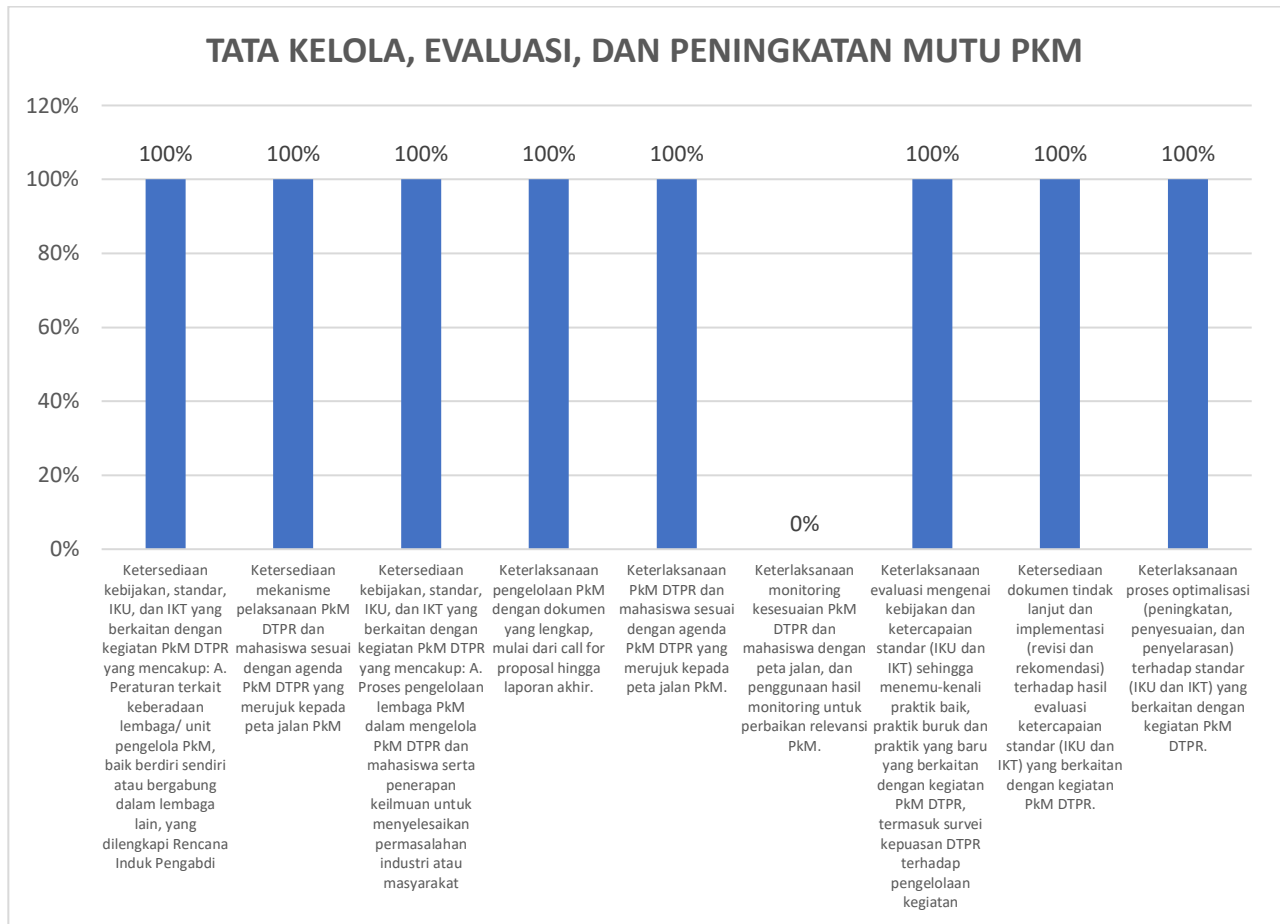
Pemanfaatan sarpras internal efektif dan efisien, mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan tanpa ketergantungan eksternal.

Aspek 18 – Adanya Klinik dan Pelatihan Kemampuan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Klinik PkM rutin dilakukan oleh fakultas dengan pendampingan LPPM.

Meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan PkM secara sistematis.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, IKU, IKT Terkait Kegiatan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen kebijakan, IKU, dan IKT telah tersedia dan diterapkan secara menyeluruh.

Menunjukkan sistem tata kelola yang kuat dan sesuai standar mutu fakultas.

Aspek 20 – Mekanisme Pelaksanaan PkM DTPS dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses pelaksanaan PkM mengacu pada pedoman fakultas dan roadmap prodi.

Kegiatan berjalan sesuai prosedur dan menghasilkan output yang sesuai sasaran.

Aspek 21 – Efektivitas Proses Pengelolaan Lembaga PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Lembaga PkM dikelola secara efektif dengan sistem monitoring berbasis data.

Pengelolaan yang efisien meningkatkan konsistensi dan akuntabilitas pelaksanaan

kegiatan.

Aspek 22 – Kelengkapan Dokumen Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dokumen pelaksanaan (proposal, laporan, evaluasi) terdokumentasi dengan baik.

Administrasi pengabdian memenuhi prinsip keterbukaan dan tertib dokumen.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM DTSPS dan Mahasiswa Sesuai Agenda Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan telah mengikuti agenda tahunan dalam peta jalan PkM.

Kegiatan terlaksana sesuai rencana, memperlihatkan konsistensi antara perencanaan dan implementasi.

Aspek 24 – Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan dan Tindak Lanjut Hasil Monev

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring kesesuaian kegiatan terhadap peta jalan belum dilakukan secara menyeluruh.

Perlu penyusunan instrumen monev dan evaluasi berbasis hasil kegiatan untuk memperbaiki relevansi PkM di masa depan.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap kebijakan dan ketercapaian standar pengabdian dilakukan secara sistematis melalui penilaian IKU, survei DTSPS, dan review hasil monev.

Kegiatan evaluasi membantu fakultas dalam mengidentifikasi praktik baik dan inovasi baru yang meningkatkan mutu PkM.

Aspek 26 – Tindak Lanjut dan Implementasi Hasil Evaluasi IKU & IKT

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti melalui revisi kebijakan dan rekomendasi peningkatan standar mutu.

Menunjukkan keberlanjutan proses PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).

Aspek 27 – Optimalisasi Standar (IKU & IKT) PkM DTPS

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Optimalisasi dilakukan melalui penyesuaian kebijakan dan peningkatan efektivitas standar mutu PkM.

Mekanisme PPEPP telah berjalan sempurna dan menjadi contoh praktik terbaik di lingkungan fakultas.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Integrasi Kegiatan Pengabdian dalam Pembelajaran (Indikator 2 – 80%)	100%	80%	Tidak tercapai	Perlu penyusunan panduan integrasi PkM dalam pembelajaran dan kewajiban mencantumkan komponen PkM pada RPS bagi mata kuliah relevan.
2	Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian (Indikator 3 – 63%)	100%	63%	Tidak tercapai	Diperlukan kebijakan fakultas yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa minimal dua orang dalam setiap kegiatan PkM dosen, serta integrasi hasil kegiatan dalam laporan MBKM.
3	Pendanaan Internal dan Mandiri (Indikator 6 – Internal 0,1; Mandiri 0,11 dari Target)	Internal : 0,3 Mandiri : 1	Internal 0,1 Mandiri 0,11	Tidak tercapai	Fakultas perlu memperluas skema pendanaan internal melalui hibah mini PkM dan dukungan pendanaan dosen muda, serta mendorong inisiatif mandiri melalui kolaborasi dengan mitra lokal.
4	Publikasi Hasil PkM (Indikator 7 – Rata-rata 0,3 dari Target)	RI : 0,5 RN : 1 RW : 2	0,3	Tidak tercapai	Perlu peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah hasil PkM melalui workshop penulisan dan insentif publikasi.
5	Luaran PkM Berupa HKI, Produk, Buku (Indikator 8 – 0%)	$RLP \geq 3$	0%	Tidak tercapai	Disarankan adanya pendampingan

					intensif bagi dosen untuk mengonversi hasil PkM menjadi produk terdaftar HKI atau buku ajar, serta penetapan target minimal 1 HKI/buku per tahun.
6	Monitoring dan Evaluasi PkM (Indikator 10 – 0%)	1 Laporan/tahun	0%	Tidak tercapai	Segara dibentuk tim Monev PkM internal prodi yang bertugas menyusun instrumen evaluasi dan melakukan penilaian tahunan berbasis data SIMCLOUD.
7	Monitoring Kesesuaian PkM terhadap Peta Jalan (Indikator 24 – 0%)	100%	0%	Tidak tercapai	Perlu dibuat instrumen evaluasi kesesuaian roadmap dan laporan tindak lanjut hasil monev tahunan agar siklus PPEPP berjalan lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan PkM telah berjalan sangat baik dan efektif.

Sebagian besar indikator penilaian menunjukkan capaian 100%, terutama pada aspek:

- Kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan dan roadmap PkM,
- Ketersediaan dokumen kebijakan, SOP, serta pelaksanaan berbasis standar,
- Laporan kegiatan yang lengkap, terdokumentasi, dan sesuai pedoman,
- Internalisasi nilai-nilai AIK dalam pelaksanaan kegiatan,
- Tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat yang sangat tinggi ($\geq 100\%$), serta
- Pelaksanaan proses evaluasi, tindak lanjut, dan optimalisasi IKU & IKT PkM.

Capaian ini menggambarkan bahwa sistem pengelolaan PkM di Program Studi Teknik Sipil telah berjalan terencana, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan baik dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu internal.

Namun demikian, hasil Monev juga menemukan beberapa aspek yang masih di bawah target, yaitu:

1. Integrasi kegiatan PkM ke dalam pembelajaran (80%),
2. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM (63%),
3. Pendanaan internal dan mandiri yang masih rendah,
4. Publikasi hasil PkM yang belum optimal,
5. Luaran PkM berupa HKI, produk, dan buku yang belum terwujud,
6. Belum terlaksananya monitoring formal tahunan, dan
7. Monitoring kesesuaian kegiatan terhadap roadmap PkM yang belum berjalan.

Kelemahan tersebut perlu ditindaklanjuti melalui penguatan sistem pembinaan, pendanaan internal, publikasi, dan pelibatan mahasiswa, sehingga seluruh aspek pelaksanaan PkM dapat mencapai target secara menyeluruh pada periode berikutnya.

PENUTUP

Pelaksanaan Monev Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil Tahun Akademik 2024/2025 memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat keberhasilan, efektivitas, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat.

Melalui hasil evaluasi ini, diharapkan Program Studi dapat:

- Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) berbasis temuan monev,
- Mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang berkelanjutan,
- Memperkuat sinergi dengan lembaga mitra dan pemerintah daerah, serta
- Meningkatkan luaran ilmiah, publikasi, dan inovasi hasil PkM yang berdaya guna bagi masyarakat.

Laporan hasil Monev ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu akademik dan kontribusi nyata program studi Teknik Sipil dan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan mutu, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di Prodi Teknik Sipil FT UMJ dapat menjadi model praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan tridarma yang terintegrasi, berdaya saing, dan bernilai kebermanfaatannya luas bagi masyarakat.